

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan data yang ada dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Sunggal dalam kurun waktu 10 tahun sejak tahun 2007 hingga tahun 2017 merupakan perubahan tergolong cepat. Perubahan bentuk penggunaan lahan yang terjadi dominan (4,41%) beralihfungsi kepada penggunaan lahan terbangun yaitu lahan permukiman dari yang semula pada tahun 2007 luasnya 2.059,69 Ha meningkat menjadi seluas 2.384,72 Ha pada tahun 2017 atau bertambah seluas 325,03 Ha (3,89%) dan lahan industri yang semula luasnya 21,91 Ha meningkat menjadi 65,76 Ha atau bertambah seluas 43,85 Ha (0,52%). Peningkatan luas areal penggunaan lahan untuk lahan terbangun tersebut diiringi oleh berkurangnya luas areal lahan untuk penggunaan lahan lain seperti luas lahan tegalan/ladang yang turun secara drastis yakni berkurang 354,60 Ha (4,25%), diikuti oleh jenis penggunaan lahan perkebunan campuran yang luas lahannya berkurang menjadi 152,74 Ha (1,83%), semak belukar luas lahannya berkurang menjadi 19,92 Ha (0,23%), luas lahan rawa berkurang menjadi 3,66 Ha (0,04%), dan luas lahan danau/sungai berkurang 0,5 Ha (0,005%).

## B. SARAN

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran, antara lain:

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk ikut berperan aktif dalam memperhatikan dan meninjau setiap perubahan bentuk penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Sunggal agar sesuai dengan rencana tata ruang yang ada sehingga pembangunan yang direncanakan dalam rangka perkembangan wilayah dapat berjalan dengan baik.
2. Disarankan kepada masyarakat di Kecamatan Sunggal agar lebih memperhatikan pembangunan dan penggunaan lahan agar tidak menimbulkan konversi lahan yang pada akhirnya akan berdampak negatif kepada lingkungan fisik, ekonomi dan sosial dari wilayah itu sendiri.